

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis

1. Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan teknis Kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong, dan dikutip kembali oleh Margono dalam Metodologi Penelitian, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Penulis menggunakan riset lapangan, juga dikenal sebagai riset lapangan, dalam studi ini. Tujuan dari riset lapangan ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dengan menghubungi responden yang terlibat dalam penelitian.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat holistik, dan peneliti yang melakukan penelitian ini harus menguasai banyak teori karena mereka harus sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Dengan menguasai semua teori ini, peneliti kualitatif akan lebih profesional dan memiliki alat penelitian yang lebih baik. Peneliti kualitatif yang memenuhi syarat dapat menggali data berdasarkan pernyataan, perasaan, dan tindakan dari peserta atau sumber data.³

Dalam penelitian ini, penulis memeriksa subjek yang sedang diteliti melalui pengumpulan data tentang penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui media papan pintar pada anak-anak kelompok B usia 5–6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi pada tahun akademik 2022–2023.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data asli atau langsung dari tulisan orang yang dikumpulkan oleh peneliti melalui penelitian lapangan (field research), yang menggunakan metode dan

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.IV, 2004), 36

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 295

teknik pengambilan data seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kepala, guru, dan siswa termasuk dalam data primer yang dituju di sini. "Purposive sampling" adalah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode purposive sampling mengumpulkan sumber data pada titik tertentu. Misalnya, orang yang dianggap memiliki pengetahuan paling luas tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia adalah pihak yang berwenang, yang memudahkan peneliti untuk mempelajari topik atau situasi sosial yang diteliti.⁴

Teknik purposive sampling ini digunakan untuk memilih sampel sumber data atau informan yang dianggap paling memahami untuk mendapatkan informasi untuk penelitian ini, berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka sumber penelitian ini adalah:

- a. Kepala TK Pertiwi Desa Kesambi
- b. Guru TK Pertiwi Desa Kesambi
- c. Wali murid TK Pertiwi Desa Kesambi

2. Data Sekunder

Data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau orang lain, disebut sebagai data sumber sekunder.⁵ Data ini menunjukkan penggunaan metodologisaintifik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi pada tahun akademik 2022-2023.

Dalam studi kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, seperti lembaga pendidikan tertentu, dan melakukan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang mengetahui situasi sosial tersebut. Dokumen resmi, data fisik, dokumen pribadi, data investigasi tersimpan (yaitu, data yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam bentuk cetakan atau CD, flasdisk, harddisk, basis data internet, dll.) termasuk dalam kategori dokumentasi sekunder ini.⁶

C. Lokasi Penelitian

Dalam perspektif penelitian kualitatif, gejala itu holistik

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308-309

⁶ Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sleman: Garudhawaca, 2022), 76-77

(menyeluruh, tidak terbatas) sehingga peneliti tidak akan berfokus pada satu variabel penelitian. Sebaliknya, mereka akan berfokus pada situasi sosial yang diteliti secara keseluruhan, yang mencakup aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktifitas (activity) yang berinteraksi satu sama lain. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik berikut untuk mendapatkan data untuk studi ini :

1. Metode Observasi

Pengamatan fenomena yang diselidiki secara sistematis disebut observasi. Sugiono menyatakan bahwa teknik observasi ini sering digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini memungkinkan untuk mengetahui keadaan di lapangan dan menangkap gejala yang paling akurat tentang subjek penelitian.

Peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipasi dalam penelitian ini. menggunakan metode untuk mengumpulkan data tentang situasi aktual di lapangan dengan menjadi pengamat independen tanpa terlibat langsung dalam situasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penelitian di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus tentang lokasi geografis, sarana, pembelajaran, dan aspek lainnya.⁷

2. Metode Interview

Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara, adalah jenis komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Itu adalah wawancara jika guru bertanya kepada murid tentang keadaan rumah mereka atau jika kita bertanya kepada petani tentang seluk beluk pertanian. Namun, wawancara sebagai metode penelitian lebih terorganisir.⁸

Salah satu cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dipikirkan dan dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan adalah dengan melakukan wawancara. Dengan melakukan tanya jawab, kita dapat memasuki pikiran orang lain dan mendapatkan pemahaman tentang dunia mereka. Oleh karena itu, wawancara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 205

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VI, 2003), 113.

dapat berfungsi sebagai deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang dunia yang dialami oleh orang lain, seperti orang gelandangan, suku terpencil, kaum elit, generasi muda saat ini, dan sebagainya. Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih objektif tentang masalah yang diselidikinya dengan menggunakan sumber-sumber ini.⁹

Dalam studi ini, metode wawancara akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah :¹⁰

a. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara in-dept, yang dilakukan lebih bebas dan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat atau gagasan orang yang diwawancarai.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Untuk mengumpulkan data, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis. Sebaliknya, wawancara ini adalah wawancara yang bebas. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar masalah yang akan ditanyakan.

Wawancara jenis ini akan lebih sering dipakai oleh peneliti saat awal-awal memasuki lapangan, sebab sesuai untuk mendapatkan informasi awal perihal obyek ataupun problematika dari situasi yang diteliti.

Dalam interview ini, sebagai sasaran penulis, yakni:

- a. Kepala sekolah: untuk mengumpulkan data tentang kondisi umum madrasah, kondisi sarana prasarana, kurikulum sekolah, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pengembangan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar untuk anak-anak kelompok B usia 5–6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus pada tahun akademik 2022–2023.
- b. Guru TK: untuk mengumpulkan data tentang penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus pada tahun akademik 2022-2023.
- c. Wali Murid: Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 114-115.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

respons siswa saat di Tanya orang tua dirumah ketika menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui penggunaan media papan pintar pada anak-anak kelompok B usia 5–6 tahun di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus pada tahun akademik 2022–2023.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menganalisis catatan informasi pribadi responden melalui metode pengumpulan data yang melibatkan kumpulan informasi lisan, seperti dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain.¹¹

Metode ini memberikan data tentang kondisi sekolah, sarana dan prasarana, pemakaian, dan pengelolaan, serta kesuksesan-kesuksesan yang sudah dicapai dalam pelaksanaan dalam pembelajaran. di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Penulis mengacu pada dalam analisis uji kredibilitas data.:

1. Triangulasi (*Cross Checks*)

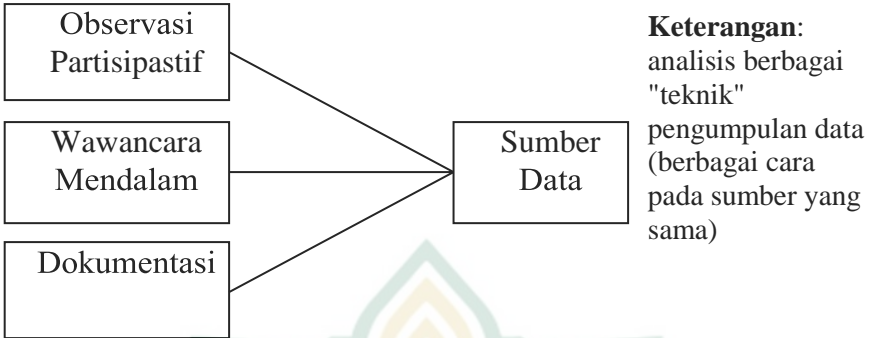
Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Menggabungkan "teknik" berarti peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹²

Gambar atau bagan berikut menunjukkan triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu :

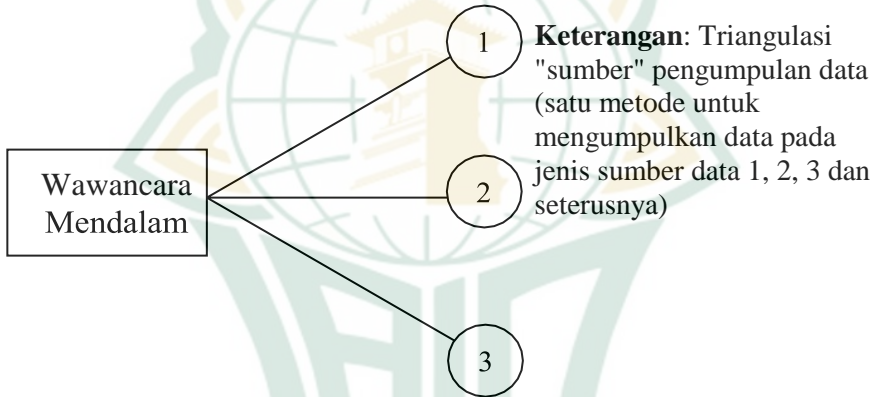
¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 202

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

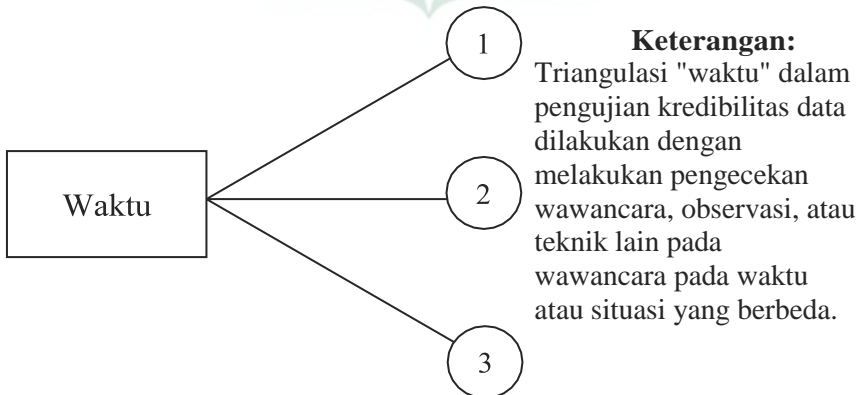
Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data



Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data



Triangulasi “Waktu” Pengumpulan Data



2. **Diskusi dengan Teman Sejawat (*Member Checks*)**

Hasil sementara atau hasil akhir disampaikan dalam diskusi dengan rekan sejawat.

3. **Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti menemukan aspek-aspek dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada aspek-aspek tersebut secara rinci. Dengan demikian, peneliti harus melakukan pengamatan yang teliti dan rinci secara berkala terhadap elemen-elemen yang menonjol.

4. **Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan partisipasi peneliti akan memungkinkan data yang dikumpulkan menjadi lebih dapat dipercaya. Di sisi lain, perpanjangan partisipasi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti pada diri mereka sendiri.

5. **Menjaga Otentisitas Data**

Setelah uji kredibilitas dan data yang diperlukan telah dikumpulkan, tahap akhir di bagian ini adalah menjaga keaslian data agar analisis dapat dilakukan dengan lancar tanpa khawatir tentang data yang dihasilkan.

F. **Analisis Data**

Setelah data atau informasi dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan benar, proses tambahan yang dikenal sebagai analisis data diperlukan. Menurut Patton dalam Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengklasifikasikan ke dalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar.¹³

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data menjadi jenuh, menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono. Analisis datanya, yang berarti :¹⁴

1. **Reduksi data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti memilih dan merangkum

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991), 103

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345

informasi utama, memprioritaskan informasi penting, mencari pola dan tema, dan membuang informasi yang tidak perlu. Analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang didokumentasikan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Banyak data kemudian dibaca, diperiksa, dan ditelaah. Setelah penelaah selesai, tahap reduksi data dimulai. Di sini, peneliti menyortir data dengan memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sebaliknya, data yang dianggap tidak digunakan dibiarkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menunjukkan data. Ini dapat dilakukan dalam studi kualitatif dalam bentuk uraian singkat. Ini akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dan teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam studi kualitatif.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Menarik dan memferivikasi kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Dalam studi kualitatif, kesimpulan dapat dicapai dengan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi belum tentu, tergantung pada kesimpulan yang disajikan pada pendahuluan yang didasarkan pada bukti yang valid dan konsisten. Ini menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara, yang dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan kerangka pendukung yang lebih kuat seiring berlangsungnya penelitian.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, kesimpulan yang dibuat harus dipertanyakan lagi dan catatan lapangan di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus harus dikaji kembali. Sebelum pengumpulan data, proses pengumpulan data, dan proses sesudah pengumpulan data adalah tiga komponen analisis yang saling terkait.